

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran para pelaku UKM dalam kehidupan ekonomi bangsa Indonesia sangatlah penting. Namun berkembangnya UKM di Indonesia tidak lepas dari permasalahan dalam pengelolaan keuangannya. UKM juga perlu diberdayakan sehingga menjadi lebih mandiri dan berperan besar bagi perekonomian disetiap daerah. Dimana para pelaku UKM perlu adanya pemberdayaan atau peranan penting dari suatu koperasi untuk membantu memajukan para pelaku usaha kecil dan menengah. (Lia, 2015).

Kriteria usaha kecil Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 9 tahun 1995 adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan. UKM memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. (Akhmad, 2015). Begitupun dengan penjelasan dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang memberikan definisi mengenai UKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan entitas yang memiliki jumlah usaha tenaga kerja 5-19 orang.

Di Indonesia memiliki berbagai program dan upaya untuk mensejahterakan usaha kecil dan menengah yang sudah memiliki ketentuan hukum yaitu koperasi. Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang sesuai dengan kepribadian Bangsa Indonesia yang pantas untuk bertumbuh kembang sebagai badan usaha dalam rangka meningkatkan pemberdayaan kesejahteraan rakyatnya.

Dalam kehidupan ekonomi bangsa Indonesia koperasi itu sangatlah penting. Hal ini dibuktikan dengan dasar hukum koperasi itu sendiri, yaitu Koperasi menurut ketentuan dalam pasal 1 ayat (1) undang-undang tentang perekonomian UU No 25 tahun 1992 lembaran Negara RI tahun 1992 No 116 adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Subrawardi, 2000).

Menurut Hatta, Koperasi adalah perekonomian sebagai usaha bersama dengan berdasarkan atas kekeluargaan. Karena koperasilah yang yang menyatakankerjasamaantara mereka yang berusaha sebagai suatu keluarga. Di sini tak ada tentangan antara pemimpin dengan pekerja koperasi. (Taqiyudin,1996). Pemberdayaan UKM melalui koperasi merupakan strategi yang tepat untuk meningkatkan prinsip-prinsip dasar koperasi yaitu asas kekeluargaan dan asas kerjasama. Pemberdayaan UKM sangat penting bagi ekonomi masyarakat agar bisa mengembangkan usaha dan membantu permodalan bagi pelaku usaha yang baru memulai bisnis kecil.

Pemberdayaan dapat diartikan sebagai suatu pelimpahan atau pemberian kekuatan (*power*) yang akan menghasilkan hierarki kekuatan agar mampu mengelola , pemberdayaan merupakan suatu aktivitas refleksi atau suatu aktivitas yang bisa diinisiasikan dan dipertahankan hanya oleh agen atau subjek yang mencari kekuatan atau penentuan diri sendiri (*self-determination*). Sementara itu secara etimologis pemberdayaan berakar dari kata “daya” yang bermakna kekuatan atau kemampuan. Melihat dari akar kata tersebut, pemberdayaan dimaknai sebagai proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau tidak memiliki daya (Widjajanti, 2011).

Pemberdayaan ekonomi rakyat atau pemberdayaan dalam sektor usaha kecil, dan menengah (UKM), merupakan pembangunan yang menekankan kekuatan rakyat sebagai pelaku utamanya. Pemberdayaan merupakan suatu Langkah strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian besar masyarakat, khususnya penyediaan lapangan kerja, dan tingkat kemiskinan. Namun demikian disadari pula bahwa pengembangan usaha kecil menengah menghadapi beberapa kendala seperti tingkat kemampuan, ketrampilan, keahlian, manajemen sumber daya manusia, keuangan, pemasaran, dan kewirausahaan. (Rahmadani dkk., 2019).

Lemahnya kemampuan manajerial dan sumber daya manusia mengakibatkan pengusaha kecil dan menengah tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik (Nurchahyaningtyas dkk, 2012). Koperasi sebagai lembaga

Non-Keuangan adalah salah satu lembaga yang memiliki potensi sangat besar sebagai agen dalam pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM).

Dari beberapa koperasi yang ada di Kabupaten Cirebon salah satunya berada di Desa Sindangjawa yaitu Koperasi Sinergi Kampung Domba. Koperasi ini merupakan jenis koperasi Produsen yang mengacu pada misi ekonomi kerakyatan dan pemberdayaan pemuda desa. Koperasi ini telah berdiri selama 5 tahun dan sampai saat ini sudah memiliki jumlah anggota kurang lebih 611 anggota. Koperasi Sinergi Kampung Domba berkolaborasi dengan kelompok usaha bersama (KUBE), program keluarga harapan (PKH) di kecamatan Dukupuntang, kabupaten Cirebon dan unit ekonomi produktif (UEP) Karang Taruna Desa Sindangjawa. Produk pembiayaan yang ditawarkan di koperasi ini ada dua macam yaitu pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudharabah.

Koperasi sinergi kampung domba ini memiliki 3 unit usaha yaitu : (1) unit simpan pinjam, unit ini melayani masyarakat dalam hal permodalan dan penyimpanan uang, anggota Koperasi dapat menambahkan modal usaha atau hanya sekedar menabung (2) unit Toko Sembako Smart adalah unit dari toko sembako Koperasi Sinergi Kampung Domba yang menyediakan kebutuhan pokok masyarakat dari beras, minyak dan telur, (3) Unit Sikado Digital Kreatif, unit ini melayani pembuatan logo, percetakan, pembuatan spanduk, banner, undangan dan sebagai media proadcasting dalam pemasaran koperasi sinergi kampung domba.

Dalam operasionalnya koperasi ini dikembangkan langsung oleh pemuda Karang Taruna Desa Sindangjawa. Yang mempunyai Visi yaitu terwujudnya koperasi sebagai penggerak roda perekonomian masyarakat, berdaya saing, berkualitas serta memfasilitasi upaya peningkatan kesejahteraan anggota. Dan misi yaitu meningkatkan kapasitas SDM pengurus, meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan koperasi, meningkatkan akses pembiayaan, teknologi pemasaran, jaringan antar koperasi maupun usaha lain dan mendorong kemandirian daya saing usaha setiap anggota. (Mufidah, 2020)

Adanya koperasi sinergi kampung domba ini karena berawal dari peternakan kampung domba dan datangnya era baru MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) yang merupakan sebuah kondisi kehidupan baru dimana persaingan

usaha semakin bebas dan berdampak besar pada kondisi ekonomi masyarakat di Desa Sindangjawa. Lalu para pemuda karang taruna pun mendapatkan masukan dari beberapa masyarakat karena banyak sekali bank keliling yang menawarkan pinjaman dengan bunganya yang terhitung banyak.

Salah satu pemuda karang taruna pun memberikan ide untuk bisa mendirikan koperasi agar bisa membantu masyarakat Desa Sindangjawa dalam pinjaman yang bunganya tidak sebesar bank lain. Para pemuda karang taruna berfikir bahwa Perlu adanya sebuah wadah bersama yang legal untuk saling membantu dan mendorong terciptanya kondisi ekonomi masyarakat yang kuat, mandiri serta berkembang.

Dari situlah tercetus ide untuk mendirikan koperasi sinergi kampung domba ini. Namun, Beriringan dengan berdirinya koperasi sinergi kampung domba ini bahwa Desa Sindangjawa sedang mengalami kemajuan yaitu kemajuan UKM yang mampu melihat potensi masyarakat dalam mensejahterakan dirinya dengan mendirikan beberapa usaha seperti toko sembako, pusat grosir, pedagang kaki lima yang menjadikan peluang besar untuk kemajuan Desa Sindangjawa.

Tetapi Keberadaan koperasi ini belum memberikan peran maksimal bagi beberapa pelaku usaha kecil menengah (UKM). Hal ini terbukti dari masih banyak para UKM yang belum memanfaatkan Koperasi Sikado ini. Padahal Koperasi Sikado telah menyediakan beberapa program unit dimana salah satunya yaitu unit simpan pinjam. Unit ini melayani masyarakat untuk mengajukan pinjaman agar bisa membantu menambah permodalan usaha mereka.

Maka dari itu peneliti ingin mengetahui apakah Koperasi Sinergi Kampung Domba ini sudah berperan terhadap pemberdayaan UKM di Desa Sindangjawa. Dengan permasalahan yang telah di paparkan di atas maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat judul “PERAN KOPERASI SINERGI KAMPUNG DOMBA DALAM PEMBERDAYAAN UKM DI DESA SINDANGJAWA”.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan masalah yang lebih luas, maka penulis membatasi masalah dengan ruang lingkup yang lebih sempit . Objek kajian dalam masalah ini hanya mengenai peran Koperasi terhadap pemberdayaan pada UKM yang ada di Desa Sindangjawa.

C. Perumusan Masalah

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran “Koperasi Sinergi Kampung Domba” dalam meningkatkan pemberdayaan UKM di Desa Sindangjawa ?
2. Bagaimana strategi “Koperasi Sinergi Kampung Domba” dalam meningkatkan pemberdayaan UKM di Desa Sindangjawa?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:
 - a. Peran “Koperasi Sinergi Kampung Domba” dalam meningkatkan pemberdayaan UKM di Desa Sindangjawa ?
 - b. Strategi “Koperasi Sinergi Kampung Domba” dalam meningkatkan pemberdayaan UKM di Desa Sindangjawa?
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan ilmiah

Peneliti ini diharapkan adanya kesesuaian antar teori dengan fakta di lapangan mengenai Peran dan strategi yang di berikan Koperasi Sinergi Kampung Domba Terhadap Pemberdayaan UKM di Desa Sindangjawa.
 - b. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dapat menambahkan khazanah ilmu pengetahuan mengenai Peran dan strategi yang di berikan Koperasi Sinergi Kampung Domba Terhadap Pemberdayaan UKM di Desa Sindangjawa.

c. Kegunaan Akademik

Penelitian ini sebagai perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, khususnya program Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam sebagai sumbangan pemikiran dan mengembangkan kajian di bidang Peran Koperasi terhadap UKM.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai peran koperasi terhadap pemberdayaan UKM yang ada di Desa Sindangjawa. Serta mendapatkan informasi mengenai strategi yang digunakan Koperasi terhadap UKM di Desa Sindangjawa.

2. Bagi mahasiswa lain dan pembaca

Sebagai sumber informasi bagi peneliti lain maupun pembaca mengenai peran Koperasi Sinergi Kampung Domba dalam meningkatkan pemberdayaan UKM di Desa Sindangjawa.

3. Bagi koperasi sinergi kampung domba

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi para pelaku UKM di Desa Sindangjawa agar lebih bisa memanfaatkan jasa Koperasi.

F. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan penelitian dari berbagai sumber, akhirnya penulis menemukan beberapa penelitian yang menjadi perbandingan dan acuan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan penulis tidak sama atau menghindari anggapan adanya plagiarisme. Berikut adalah penelitian terdahulu yang penulis dapatkan :

NO	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1	Sofiyah, D. 2018	Peran karang taruna dalam pemberdayaan masyarakat melalui program kampung domba (studi di Desa Sindangjawa kecamatan dukupuntang kabupaten Cirebon).	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) peran karang taruna dalam pemberdayaan masyarakat melalui program kampung domba yang merujuk kepada empat tahapan. Yaitu : pertama peran fasilitatif, kedua peran pendidikan, ketiga peran perwakilan dan ke empat keterampilan teknik. masyarakat mampu berpartisipasi dengan kegiatan yang dilakukan karang taruna melalui program kampung domba, dengan tingkat kesejahteraan meningkat, terbukanya lapangan pekerjaan bagi para	Perbedaannya yaitu objek pada Penelitian terdahulu adalah kampung domba sedangkan penelitian ini menggunakan objek koperasinya. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk menggambarkan keadaan objek penelitian.

			pemuda, dan desa memiliki identitas yang baik.	
2	Syamsiyah, N., dkk. (2019)	Peran Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Terhadap Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah di Bandar Lampung.	Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa koperasi syariah memiliki potensi dan peranan yang sangat besar dalam upaya mendukung pemberdayaan UKM di Bandar Lampung, Koperasi Syariah BTM membantu mengembangkan UKM dan praktek pemberdayaan UKM yang dilakukan oleh Koperasi Syariah BTM Bandar Lampung.	Perbedaan pada Penelitian terdahulu yaitu berlokasi di Bandar Lampung, sedangkan penelitian ini berlokasi di Koperasi Sinergi Kampung Domba Cirebon. Persamaan Penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian lapangan (<i>Field research</i>).
3	Ningsih,L. A. 2020	Peran koperasi syariah dalam pengembangan ukm sebagai layanan pemberi modal kegiatan usaha.	Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada tiga koperasi syariah yang menjadi objek penelitian, berbagai usaha yang di tekuni	Perbedaan pada penelitian ini yaitu objek penelitian terdahulu adalah koperasi syariah sedangkan

			<p>oleh para anggota koperasi, mulai dari kelontongan, pedagang sayur, pedagang buah-buahan dan konveksi. Koperasi ini hadir sebagai pendukung dari tiga kategori agen perubahan.</p>	<p>penelitian ini objek kajian adalah koperasi produsen. Persamaan Penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan cara mencari langsung data di lapangan.</p>
4	Faolina, D., dkk. 2017	Peran Koperasi Syariah Dalam Pembiayaan Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Di KJKS BMT Insan Mandiri Sragen).	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam penerapannya kepada masyarakat lembaga koperasi belum bisa memberikan dampak positif bagi pedagang kecil dan UKM. Dalam melakukan pembiayaan kepada UKM yang tersebar di wilayah Sragen dan sekitarnya, maka KJKS BMT berperan dengan berpegang pada produk pembiayaan yang</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini yaitu Metode penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data logika deduktif. Sementara penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.</p>

			dikeluarkan dalam rangka menyalurkan dana kepada pedagang kecil dan UKM yang mau bermitra dengan KJKS BMT Insan Mandiri.	
5	Suhermanto, S., dkk 2021	Pemberdayaan pelaku UKM pada Dinas koperasi, UKM dan perdagangan (KOPUMANDAG) kabupaten Maros	Penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan UKM pada dinas kopumdag tidak berjalan optimal dan masih terkendala pada penyediaan sarana dan prasarana dalam pengembangan UKM.	Perbedaan penelitian ini yaitu lokasi pada penelitian terdahulu berada di kabupaten Maros sedangkan penelitian ini berada di kabupaten Cirebon. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.
6	Angelina, M. 2020	Pemberdayaan masyarakat melalui koperasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui	Perbedaan pada penelitian ini yaitu objek kajian pada peneliti

		<p>harian desa Wae lokom kecamatan elar kabupaten manggarai timur.</p>	<p>koperasi harian diantaranya yaitu adanya proses identifikasi masalah, proses pembentukan kelompok, penguatan modal awal, peningkatan sumber daya manusia (SDM), penyelenggaraan latihan pengembangan usaha dan dampak positifnya yaitu meningkatkan kualitas SDM, terciptanya peluang kerja, meningkatkan pendapatan dan mengurangi angka kemiskinan.</p>	<p>terdahulu adalah koperasi desa sedangkan pada penelitian ini objek kajian adalah koperasi produsen. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.</p>
7	Hanafi, A. 2020	<p>Pemberdayaan ekonomi anggota koperasi harapan keluarga sejahtera sebagai alternative</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses dari perencanaan yang dilakukan KHKS yaitu menetapkan harga jual, produk/barang yang akan dipasarkan. lalu</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini yaitu peneliti terdahulu berada di lokasi desa Nanggela sedangkan penelitian ini berada di desa</p>

		mengurangi tingkat kemiskinan di desa naggela kec. Greged kabupaten Cirebon.	kurangnya tanggungjawab anggota dalam memajukan koperasi ini dibandingkan dengan koperasi lain lebih baik.	Sindangjawa. Persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.
8	Ondang, C., dkk. 2019	Peranan pemerintah daerah dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di kabupaten minahasa (suatu studi di dinas koperasi dan UKM).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pemberdayaan masih belum terjangkau seluruh pelaku usaha, koperasi dan UKM hanya sebatas pemberian motivasi dan penyuluhan kewirausahaan bagi para pelaku.	Perbedaan pada penelitian ini yaitu objek kajian pada penelitian terdahulu adalah peran pemerintah sedangkan objek kajian pada penelitian ini adalah peran koperasi produsen. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

9	Nur, D.S. 2017	peran dinas koperasi dan UKM dalam pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di kota Samarinda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan usaha yang dilakukan dinas koperasi dan UKM masih dalam upaya meningkatkan jumlah pelaku UKM di kota samarinda	Perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian terdahulu berlokasi di kota samarinda sedangkan pada penelitian ini lokasi berada di Kabupaten Cirebon. Persamaan pada peneliti ini yaitu sama-sama menggunakan Jenis penelitian deskriptif kualitatif.
10	Solang F., dkk 2019	Strategi dinas koperasi dan usaha kecil menengah dalam pemberdayaan usaha kecil menengah masyarakat di kabupaten minahasa selatan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan bagi pelaku UKM telah terprogram, dalam program pemerintah daerah kabupaten minahasa selatan dalam rangka pengembangan UKM berjalan	Perbedaan pada penelitian ini yaitu lokasi pada penelitian terdahulu berada di kabupaten minahasa sedangkan penelitian ini berada di kabupaten Cirebon.

			dengan baik namun perlu adanya penambahan pegawai dinas koperasi dan UKM .	Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.
--	--	--	--	--

G. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual yang saling berhubungan satu sama lain terhadap berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. (Simanjuntak, 2017).

Koperasi sebagai badan usaha dalam melaksanakan kegiatannya yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip tersebut pada ayat (1) di atas kaidah-kaidah usaha ekonomi. Untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya masyarakat daerah. (Rahmawati, 2020).

Koperasi merupakan lembaga keuangan non bank, perbedaannya koperasi dengan bank yaitu koperasi didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan dana dari anggota dan mensejahterakan anggotanya sendiri sementara perbankan didirikan dengan tujuan untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana dari masyarakat itu sendiri (Rochmadi, 2011).

Koperasi memiliki fungsi yang sama dengan bank yaitu sebagai lembaga pengumpulan dan penyaluran dana masyarakat. (Ginda, 2020). Adapun jenis koperasi berdasarkan bidang usaha yang Merujuk pada Undang-undang Koperasi, yaitu Koperasi Produksi, Koperasi Konsumen, Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Serba Usaha. Perbedaan dari ke empat jenis koperasi yaitu :

1. Koperasi produksi

Koperasi produksi adalah koperasi pada bidang usaha yang membuat barang (memproduksi) dan menjual secara bersama-sama. Anggota koperasi ini pada umumnya sudah memiliki usaha dan melalui koperasi para anggota mendapatkan bantuan modal dan pemasaran. Koperasi produksi dimana anggotanya terdiri dari orang-orang yang mampu menghasilkan sesuatu barang atau jasa. Orang-orang tersebut adalah kaum buruh atau kaum pengusaha kecil.

2. Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang bidangnya menyediakan kebutuhan sehari-hari anggota. Kebutuhan yang dimaksud misalnya kebutuhan bahan makanan, pakaian, perabot rumah tangga.

3. Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

Koperasi kredit adalah koperasi yang memberikan kesempatan kepada anggotanya dengan memberikan pinjaman dengan cara yang mudah dan bunga yang ringan.

4. Koperasi Serba Usaha (KSU) / Koperasi Unit Desa (KUD)

Merupakan koperasi yang bidangnya bermacam-macam. Misalnya, unit usaha simpan pinjam, unit pertokoan untuk melayani kebutuhan sehari-hari anggota juga masyarakat, unit produksi, unit wartel. (Triayudi dkk, 2016).

Sementara Koperasi Sinergi Kampung Domba ini termasuk dalam jenis Koperasi Produsen yang mengacu pada misi ekonomi kerakyatan dan pemberdayaan pemuda. Cara kerja koperasi sinergi kampung domba untuk para pelaku usaha kecil dan menengah yaitu bisa mengakses fasilitas dari koperasi yang terbagi dalam tiga unit pengembangan agribisnis dan satu unit program sosial kemasyarakatan. Adapun tiga unit tersebut yaitu :

1. Unit simpan pinjam, unit ini melayani masyarakat dalam hal permodalan dan penyimpanan uang, anggota Koperasi dapat menambahkan modal usaha ayau hanya sekedar menabung.

2. Unit Toko Sembako Smart adalah unit dari toko sembako Koperasi Sinergi Kampung Domba yang menyediakan kebutuhan pokok masyarakat dari beras, minyak dan telur.
3. Unit Sikado Digital Kreatif, unit ini melayani pembuatan logo, percetakan, pembuatan spanduk, banner, undangan dan sebagai media proadcasting dalam pemasaran Produk Koperasi Sinergi Kampung Domba.

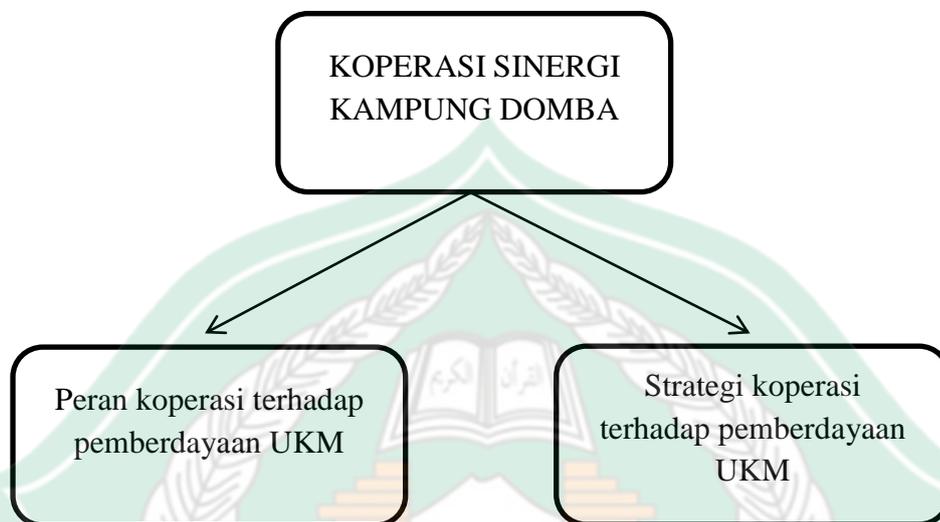
Selain itu, Usaha kecil dan menengah sangat berperan dalam pemulihan ekonomi Indonesia. Terlihat pada tahun 1998 banyak usaha kecil yang mati. Namun, jumlahnya tidak kalah banyak dengan UKM yang masih berkembang sampai saat ini. UKM juga sebagai ladang besar untuk membuka beberapa usaha kecil. Beberapa masyarakat pasti memilih mencari pinjaman dana yang mana koperasi menjadi solusi masyarakat untuk membantu permodalan usahanya.

Namun khususnya koperasi sinergi kampung Domba belum cukup berperan. Hal ini karena masih banyak masyarakat yang kurang minat bergabung dan kurangnya informasi mengenai pemanfaatan koperasi ini dan tentunya peran koperasi terhadap pemberdayaan UKM ini masih dipertanyakan bagi beberapa masyarakat.

Selain permasalahan di atas koperasi juga perlu memperkuat strategi dalam pemberdayaan UKM di Desa Sindangjawa. Diantaranya, menciptakan suasana yang memungkinkan berkembangnya potensi UKM baik dalam pendanaan, informasi usaha, perizinan usaha dan kemitraan. Dengan begitu koperasi dapat mensejahterakan pelaku usaha kecil.

Maka dari itu tujuan penelitian ini bisa menjadi solusi untuk mengetahui bagaimana peran koperasi sinergi kampung Domba agar lebih di kenal dan menjadi sandaran perekonomian bagi pelaku usaha kecil di Desa Sindangjawa dan agar bisa menjawab permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini kerangka pemikiran yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 1.1
Kerangka teori peneliti



H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian:

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. (iskandar 2009 :11).

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana peranan koperasi sinergi kampung domba ini terhadap pemberdayaan UKM yang ada di Desa Sindangjawa, serta bagaimana strategi yang dilakukan koperasi ini untuk dapat memberdayakan UKM yang ada di Desa Sindangjawa. (Syamsiyah 2019).

2. Sumber Data :

Sumber data yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian di Koperasi Sinergi Kampung Domba ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Data Primer adalah data yang diamati, di teliti, dan didapatkan langsung dari subjek yang menggunakan instrument pengambilan data secara langsung kepada sumber yang bersangkutan. (Marzuki, 1995). Yang termasuk data primer ini yaitu transkrip hasil wawancara dan hasil temuan-temuan saat proses pelaksanaan penelitian dilakukan.

Dengan melakukan observasi dan wawancara, objek penelitian ini yaitu pengelola dan anggota koperasi sinergi kampung domba yang bertempat tinggal di Desa Sindangjawa. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah koperasi kampung domba dan para pelaku UKM .

2. Sumber data sekunder

Data Sekunder adalah sumber yang tidak memberikan langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). informasi dari obyek peneliti yang bersifat publik dan diperoleh secara tidak langsung, yang terdiri dari struktur organisasi, dokumen, berkas-berkas anggota dan foto-foto yang dimiliki anggota Koperasi Kampung Domba.

3. Teknik Pengumpulan Data:

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui Observasi, wawancara dan dokumentasi.

a.) Wawancara

Wawancara yaitu proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian (Rahardjo, 2011). Sebagian besar sumber data penelitian kualitatif didasarkan pada wawancara mendalam. Dengan mengutamakan sikap etis terhadap informasi yang sedang

dipelajari. Peneliti melakukan wawancara kepada pengelola koperasi sinergi kampung domba yaitu ketua, sekretaris dan 15 anggota koperasi sikado yang menjadi pelaku UKM di Desa Sindangjawa.

b.) Observasi

Merupakan salah satu dasar fundamental dari pengumpulan semua metode dalam penelitian kualitatif, pada pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. (Rahardjo, 2011). Dengan melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian terhadap koperasi sinergi kampung domba desa Sindangjawa.

c.) Dokumentasi

Merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa kumpulan catatan peristiwa yang sudah berlalu, gambar, tulisan, foto ataupun karya-karya lainnya. Dokumen ini sangat diperlukan untuk menguatkan beberapa data-data lainnya yang diperoleh melalui wawancara. (Sugiyono, 2018).

3. Metode Analisis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model *miles and huberman* 1984 dalam buku (Sugiono, 2014) mengemukakan bahwa dalam aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung sampai tuntas. Langkah-langkah dalam analisis kualitatif ini ada tiga yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

a.) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Yaitu data yang terkumpul harus di tulis dalam bentuk laporan yang terperinci. Data yang diperoleh akan dipilih berdasarkan kesamaan konsep, tema dan kategori tertentu yang akan memberikan deskripsi mengenai hasil pengamatannya. (Sratuss, dkk, 2003)

b.) *Data Display* (Penyajian Data)

Yaitu sekumpulan penyajian data yang informasinya tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk uraian yang di dukung dengan matriks atau grafik.

c.) Verifikasi

Yaitu penarikan kesimpulan dari uraian seluruh data yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskripsi objek penelitian dengan pedoman pada kajian penelitian. (Gunawan, 2013).

4. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan metode Triangulasi, menurut Norman K. Denki mendefinisikan bahwa triangulasi sebagai kombinasi atau gabungan berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang yang berbeda. (Rehardjo, 2010)

Metode Triangulasi semakin lazim untuk dipakai dalam penelitian kualitatif karena mampu mengurangi bias dan meningkatkan kredibilitas penelitian. Tujuan triangulasi ini adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

a.) Triangulasi sumber data

Dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh, melalui berbagai sumber. Dengan begitu data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari beberapa sumber data yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan seperti, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait.

b.) Triangulasi teknik

Dapat dilakukan dengan melakukan diskusi lebih lanjut pada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan kebenaran datanya.

c.) Triangulasi waktu

Dapat dilakukan pengecekan kembali dengan menggunakan teknik yang sama namun dengan waktu yang berbeda. (Mekarisce, 2020).

5. Lokasi dan Waktu Penelitian

a) Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian tersebut dilakukan. Untuk penelitian ini dilakukan pada Koperasi Sinergi Kampung Domba Jl. Nyi Ageng Serang No. 27 Blok Desa Rt. 01 Rw.02, Desa Sindangjawa, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45652.

b) Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah tanggal bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Untuk penelitian dengan judul Peran Koperasi Sinergi Kampung Domba terhadap pemberdayaan UKM di Desa Sindangjawa dilakukan mulai dari 25 November 2021 s/d 30 Februari 2022.

Jadwal Rencana Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan ke-						
		1	2	3	4	5	6	7
		Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
1	Pra Penelitian							
2	Pencarian Data Melalui Situs Web							
3	Penyusunan proposal Penelitian							
4	Pelaksanaan Bimbingan Proposal							
5	ACC Proposal							
6	Pelaksanaan Seminar Proposal							
7	Bimbingan Skripsi							
8	Penelitian, Bimbingan Penulis Skripsi							
9	Penyusunan Penelitian Skripsi							
10	Hasil Penelitian							

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka dalam sistematika penulisannya akan dibagi menjadi 5 bab yang terdiri dari :

BAB 1 PENDAHULUAN Bab Ini Berisi Tentang, Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI Bab ini memaparkan Mengenai Objek Penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK KOPERASI SINERGI KAMPUNG DOMBA Bab Ini Membahas Tentang Gambaran Umum Koperasi, Sejarahnya, Struktur Kepengurusan Koperasi, Produk Pembiayaan Koperasi, Unit Usaha Koperasi Sinergi Kampung Domba.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Bab ini merupakan hasil dan analisis yang meliputi gambaran umum obyek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebagai jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Penulis juga menyampaikan saran terhadap hasil peneliti yang telah diuraikan.